



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana peneliti memandang suatu fakta kehidupan sosial serta sikap peneliti terhadap ilmu atau teori. Paradigma penelitian menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian.

Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Sehingga konsentrasi analisis ini adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Paradigma ini memandang wartawan dan media bukan sebagai pelapor, melainkan sebagai agen konstruksi realitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigma konstruktivis untuk membuktikan keberpihakan TEMPO terhadap suatu hal.

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan bersifat deskriptif, dengan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan karakteristik arah tema penulisan secara utuh. Penelitian ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel, maksudnya adalah penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menuji hipotesis atau membuat prediksi.

Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Metode ini digunakan untuk meriset atau menganalisis isi komunikasi secara sistematis dan objektif. Sistematis berarti segala proses analisis harus tersusun melalui proses yang sistematis, mulai dari penentuan isi komunikasi yang dianalisis, cara menganalisisnya, maupun kategori yang dipakai untuk menganalisis. Objektif berarti bahwa periset harus mengesampingkan faktor – faktor yang bersifat subjektif atau bias personal, sehingga hasil analisis benar – benar objektif dan bila dilakukan riset lagi oleh orang lain, maka hasilnya relatif sama. Analisis isi kualitatif fokus untuk menjelaskan hal – hal yang tersirat, misalnya ideologi dibalik suatu berita. (Kriyantono, 2010: 60-61).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti sebelum melakukan analisis isi (Kriyantono, 2010: 252):

1. Isi, peneliti harus mempertimbangkan faktor ideologi institusi media, latar belakang wartawan dan bisnis, karena faktor ini menentukan isi berita dari media tersebut.

2. Proses atau bagaimana suatu produk media dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama.
3. *Emergence*, pembentukan secara bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumen atau teks untuk membantu memahami proses dan makna dari aktivitas – aktivitas sosial. Peneliti akan mengetahui apa dan bagaimana si pembuat pesan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya atau bagaimana si pembuat pesan mendefinisikan sebuah situasi

### **3.4 Unit Analisis**

Unit yang akan di analisis pada penelitian ini adalah:

- ❖ Artikel pada rubrik laporan utama Majalah TEMPO  
Edisi 9-15 September 2013, halaman 34-38 dan 40-42, yang berjudul “Di Panggung Punggung Partai Banteng”

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Penulis mengumpulkan data primer berupa artikel-artikel pada rubrik laporan utama tentang Rakernas PDIP yang dimuat dalam Majalah TEMPO edisi 9-15 September 2013.

Data sekunder didapatkan melalui studi literatur (buku, skripsi, thesis, artikel, internet, dan lain-lain).

### 3.6 Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan adalah dengan ketekunan/keajegan pengamatan. Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif (Moleong,2010:329). Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan. Kekurangtekunan pengamatan terletak pada pengamatan terhadap pokok persoalan yang dilakukan secara terlalu awal. Hal itu mungkin dapat disebabkan oleh tekanan subjek atau sponsor atau barangkali juga karena ketidaktoleransian subjek, atau sebaliknya peneliti terlalu cepat mengarahkan fokus penelitiannya walaupun tampaknya belum patut dilakukan demikian. Persoalan itu bisa terjadi pada situasi ketika subjek berdusta, menipu, atau berpura-pura, sedangkan peneliti sudah sejak awal mengarahkan

fokusnya, padahal barangkali belum waktunya berbuat demikian (Moleong, 2010: 329-330).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif digunakan apabila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata – kata, kalimat, atau narasi, yang diperoleh melalui wawancara atau observasi. Tahap analisa data memegang peranan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama apakah peneliti mampu memberikan makna kepada data sehingga memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak. Riset ini menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal – hal yang khusus menuju hal yang umum (Kriyantono, 2010: 196).

Teknik analisis untuk mendukung penelitian ini digunakan teknik analisis *framing* Robert Entman, yang melihat *framing* dari dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu.

UMMN